

## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA

Oleh;

Sri Martini<sup>1)</sup>, Wahyu Dewi Hapsari<sup>2)</sup>

1) Universitas An Nuur, Email; [tintanaditya@gmail.com](mailto:tintanaditya@gmail.com)

2) Universitas An Nuur, Email; [hapsari85ku@gmail.com](mailto:hapsari85ku@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Anemia dalam kehamilan yang sering dijumpai ialah anemia akibat kekurangan besi. Apabila masuknya besi tidak ditambah dalam kehamilan, maka mudah terjadi anemia defisiensi besi. Anemia defisiensi besi pada wanita hamil mempunyai dampak buruk, baik pada ibunya maupun terhadap janinnya. Anemia defisiensi zat besi dapat ditangani dengan pemberian asupan zat besi yang adekwat (Pratami, 2022).

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode survai analitik dengan pendekatan cross sectional. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi Square. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 39 responden. Sedangkan sampling yang digunakan adalah total sampling.

**Hasil:** ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia dilihat dari nilai probabilitas (p) pada signifikansi 5% yaitu 0,022 dan nilai  $X^2_{hitung}$  7.644 . Nilai  $p < 0,05$  dan  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ .

**Kesimpulan:** ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia.

**Kata Kunci :** pengetahuan, ibu hamil, tablet Fe, kejadian anemia

---

***THE RELATIONSHIP OF PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE LEVEL ABOUT FE TABLETS AND THE INCIDENT OF ANEMIA***

By;

Sri Martini<sup>1)</sup>, Wahyu Dewi Hapsari<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> An Nuur University, Email; [tintanaditya@gmail.com](mailto:tintanaditya@gmail.com)

<sup>2)</sup> An Nuur University, Email; [hapsari85ku@gmail.com](mailto:hapsari85ku@gmail.com)

***ABSTRACT***

***Background:*** The most common anemia in pregnancy is anemia due to iron deficiency. If iron intake is not increased during pregnancy, iron deficiency anemia can easily occur. Iron deficiency anemia in pregnant women has a negative impact, both on the mother and on the fetus. Iron deficiency anemia can be treated by providing adequate iron intake (Pratami, 2022).

***Methods:*** This research uses an analytical survey method with a cross sectional approach. The analysis used in this research is the Chi Square test. The population in this study was 39 respondents. Meanwhile, the sampling used was total sampling.

***Results:*** there is a relationship between the level of knowledge of pregnant women about Fe tablets and the incidence of anemia seen from the probability value ( $p$ ) at a significance of 5%, namely 0.022 and the  $X^2$ count value is 7.644. The  $p$  value  $< 0.05$  and  $X^2$ count  $> X^2$ table.

***Conclusion:*** there is a relationship between the level of knowledge of pregnant women about Fe tablets and the incidence of anemia.

***Keywords :*** knowledge, pregnant women, Fe tablets, incidence of anemia

## PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia tahun 2018-2019 terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kasus. Meskipun terjadi kecenderungan penurunan angka kematian ibu, namun tidak berhasil mencapai target MDGs (Kemenkes RI, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015-2019, Kabupaten Grobogan menduduki kasus kematian ibu tertinggi kedua sebanyak 36 kasus setelah Kabupaten Brebes dengan 37 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019). Angka kematian ibu merupakan salah satu indikator dari keberhasilan layanan kesehatan disuatu negara. kematian ibu terjadi karena beberapa sebab, diantaranya karena anemia.

Menurut World Health Organization (WHO) dimana 40% kematian yang terjadi pada ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia yang dapat meningkatkan risiko ibu hamil baik pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan pada janin. Anemia menjadi salah satu penyebab kematian ibu secara tidak langsung. (Simbolon, Jumiyati & Rahmadi, 2018).

Anemia dalam kehamilan yang sering dijumpai ialah anemia akibat kekurangan besi. Kekurangan ini dapat disebabkan karena kurang masuknya unsur besi dengan makanan, karena gangguan reabsorpsi,

gangguan penggunaan, atau terlampau banyaknya besi keluar dari badan, misalnya pada perdarahan. keperluan akan besi bertambah dalam kehamilan, terutama dalam trimester terakhir. Apabila masuknya besi tidak ditambah dalam kehamilan, maka mudah terjadi anemia defisiensi besi.

Anemia defisiensi besi pada wanita hamil mempunyai dampak buruk, baik pada ibunya maupun terhadap janinnya. Ibu hamil dengan anemia berat lebih memungkinkan terjadinya partus prematuru dan memiliki bayi dengan berat badan lahir rendah serta dapat meningkatkan kematian perinatal.

Besi merupakan unsur vital untuk pembentukan hemoglobin, juga merupakan komponen penting pada sistem enzim pernafasan seperti sitokrom-oksidas, katalase periksodase. Fungsi utama zat besi adalah untuk mengantarkan oksigen kedalam jaringan-jaringan tubuh (fungsi hemoglobin) dan berperan pada mekanisme oksidase seluler (fungsi sistem sitikrom).

Angka prevalensi anemia defisiensi zat besi pada ibu hamil di berbagai negara termasuk di Indonesia dilaporkan tetap tinggi. Di negara maju angka prevalensi anemia ibu hamil rata-rata 18%. Di negara berkembang angka prevalensi ibu hamil sekitar 56%. Anemia defisiensi zat besi dapat ditangani dengan pemberian asupan zat besi yang adekwat. (Pratami, 2022).

Pencegahan dan penanganan anemia defisiensi besi bisa dilakukan dengan cara mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) dan dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti daging merah dan sayuran. Zat besi merupakan mikro elemen yang esensial bagi tubuh. Zat ini diperlukan dalam hemopoiesis (pembentukan darah) yaitu dalam sintesa haemoglobin.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei analitik dengan pendekatan “*cross sectional*”. Penelitian survei analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Sedangkan pendekatan *cross sectional* adalah rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko / paparan dengan penyakit. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi Square.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di PMB Sri Lestari desa Ngembak Purwodadi Kabupaten Grobogan. Sampel dalam penelitian ini total sampling yaitu semua populasi yang berjumlah 39 ibu hamil.

## HASIL

### KARAKTERISTIK RESPONDEN

#### Usia Ibu

No	Umur	f	%
1	<20	11	28,2
2	20 – 35	23	56
3	>35	5	12,8
Total		39	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 20 – 35 tahun sebanyak 23 responden (59 %) dan Sebagian kecil berumur >35 tahun sebanyak 5 responden (12,8 %).

#### Pendidikan

No	Pendidikan	f	%
1	SD	9	23,1
2	SMP	11	28,2
3	SMA	19	48,7
Total		39	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan SMA sebanyak 19 responden (48,7%) dan sebagian kecil memiliki pendidikan SD sebanyak 9 responden (23,1 %).

### ANALISA UNIVARIAT

#### Pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe

No	Pengetahuan	f	%
1	Baik	10	25,6
2	Cukup	26	66,7

3	Kurang	3	7,7
Total		39	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 39 responden diantaranya sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan tentang tablet Fe cukup sebanyak 26 responden (66,7%) dan pengetahuan kurang 3 responden (7,7%).

### Kejadian Anemia

No	Kejadian	f	%
1	Tidak anemia	14	35,9
2	Anemia	25	64,1
Total		39	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 39 responden didapatkan ibu hamil yang anemia sebanyak 25 responden (64,1%) dan ibu yang tidak anemia sebanyak 14 responden (35,9%).

### Analisa Bivariat

#### Tabel silang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia

Penge- - tahuan n	Kejadian Anemia				Tot al	%
	Tidak Anemia		Anemia			
	f	%	f	%		
Baik	7	70,	3	30,	10	10
		0		0		0
Cuku- p	7	26,	19	73,	26	10
		7		1		0

Kuran- g	0	,0	3	10	3	10
				0		0
	14	35,	25	64,	39	10
		9		1		0

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebesar 10 responden (25,6%), diantaranya telah mengalami anemia 3 responden (30,0%) dan yang tidak anemia 7 responden (70,0%). Responden yang memiliki pengetahuan cukup sebesar 26 responden (66,7%), diantaranya sebagian besar mengalami anemia 19 responden (73,1%), yang tidak anemia sebesar 7 responden (26,9%). Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebesar 3 responden (7,7%), diantaranya sebagian besar mengalami anemia 3 responden (100%).

### Hasil Uji Statistik

#### Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia

No	Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia	Nilai
1	$X^2_{hitung}$	7.644

2	$X^2$ tabel	5,591
3	$p$ value	0,022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai probabilitas ( $p$ ) pada signifikansi 5% yaitu 0,022 dan nilai  $X^2_{hitung}$  7.644. Nilai  $p < 0,05$  dan  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia.

## PEMBAHASAN

### Usia Ibu

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 20 – 35 tahun sebanyak 23 responden (59 %). Pada usia ibu hamil tidak boleh terlalu muda atau terlalu tua. Hal ini dikarenakan jika terlalu muda yaitu  $< 20$  tahun secara fisik/anatomi sebenarnya belum siap karena rahim dan panggul belum tumbuh mencapai ukuran dewasa. Apabila terlalu tua yaitu ibu yang hamil pertama pada umur  $>35$  tahun, pada usia tersebut mudah terjadi penyakit pada ibu dan organ kandungan menua. Jalan lahir juga tambah kaku, ada kemungkinan lebih besar ibu hamil mendapatkan anak cacat, terjadi persalinan macet dan perdarahan (Paulina, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati dkk (2017) didapatkan bahwa adanya hubungan yang positif antara usia dengan tingkat

pengetahuan seorang ibu tentang perawatan payudara selama hamil ( $r = .564$ ,  $p < .01$ ). Hal ini menggambarkan bahwa semakin tua usia dari responden maka dia akan mempunyai tingkat pengetahuan yang semakin baik dikarenakan semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak informasi dan pengetahuan. Usia berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang di perolehnya semakin membaik.

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah usia di mana usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik.

### Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan SMA sebanyak 19 responden (48,7%). Menurut Budiman dan Riyanto (2013), ada 6 faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah pendidikan. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah seseorang menerima informasi.

Hal ini sejalan juga dengan penelitian dari Shiombing dkk, 2017 di mana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pengetahuannya semakin baik, sehingga hal tersebut berakibat pada peningkatan potensi diri untuk menjaga, mempertahankan dan meningkatkan kesehatan, namun tingkat pendidikan rendah dapat mengakses informasi dari media umum yang tersedia.

Dengan pendidikan tinggi, maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media masa. Semakin banyak informasi yang di dapat, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Orang yang berpendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional terhadap informasi yang akan mereka dapatkan, dan akan berpikir sejauh mana keuntungan yang memungkinkan mereka peroleh dari gagasan tersebut (Notoatmodjo, 2003). Tingkat Pendidikan sangat mempengaruhi daya tangkap dan daya tanggap seseorang terhadap instruksi yang diberikan (Martini dkk, 2023).

#### **Pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe**

Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa dari 39 responden diantaranya sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan tentang tablet Fe cukup sebanyak 26 responden (66,7%). Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil rata-rata

memiliki pengetahuan yang cukup tentang tablet Fe. Ini berkaitan juga dengan tingkat pendidikan yang rata-rata adalah pendidikan tingkat menengah SMA.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahdia dkk (2018) dari hasil uji statistik didapatkan  $p$  value = 0,037 sehingga dinyatakan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rahayu dkk, 2021 dengan hasil uji Korelasi Pearson Product Moment dari 106 responden, diperoleh nilai Sig 0,000 ( $<0,05$ ) yang diartikan terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pasien hipertensi.

#### **Kejadian Anemia**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa dari 39 responden didapatkan ibu hamil yang anemia sebanyak 25 responden (64,1%). Anemia dalam kehamilan adalah suatu kondisi dimana ibu hamil memiliki kadar hemoglobin kurang dari 11 g/dl pada Trimester I dan III atau kadar hemoglobin kurang dari 10,5 g/dl pada trimester II (Pratami, 2022).

Penyebab anemia ada beberapa factor diantaranya adalah kekurangan zat besi dalam diet, malabsorpsi, kehilangan darah berlebihan, peningkatan kebutuhan zat besi akibat infeksi kronis atau infeksi akut yang berulang. Selain itu anemia defisiensi besi

dapat disebabkan karena peningkatan kebutuhan zat besi di mana kebutuhan asupan zat besi ibu hamil sebesar 900 mg. (Pratami, 2022).

### **Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tablet Fe dengan Kejadian Anemia**

Hasil analisa bivariat dengan uji chi square dari variabel penelitian dapat diketahui nilai probabilitas (p) pada signifikansi 5% yaitu 0,022 dan nilai  $X^2_{hitung}$  7.644 Nilai  $p < 0,05$  dan  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia.

Anemia masih menjadi masalah kesehatan global yang serius, terutama pada ibu hamil. Pengetahuan ibu hamil mengenai anemia dapat membantu mencegah anemia selama kehamilan. Ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang cenderung akan mengabaikan kesehatannya dan dapat melakukan hal-hal yang tidak sengaja membahayakan diri sendiri dan janinnya. Hal ini akan memburuk dengan kurangnya informasi yang didapatkan sebelum dan selama kehamilan karena adanya pemikiran dan anggapan yang salah mengenai anemia pada kehamilan dan hal-hal yang menyertai (Junilianti, 2017).

Jika ibu hamil memiliki pengetahuan mengenai anemia dengan baik, ibu akan dapat lebih mengerti hal-hal yang dapat menunjang kualitas kehamilan, memilih

bahan makanan dan mengkonsumsi tablet Fe yang dapat mencegah kondisi yang mengancam ibu dan bayi seperti anemia. Pengetahuan mengenai anemia dan pencegahannya merupakan langkah awal dalam menanggulangi anemia pada diri sendiri. Hal ini sejalan penelitian yang dilakukan dengan penelitian Budianto dan Fadhilah (2016) yang hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia dengan  $p \text{ value} = 0,002 < \alpha (0,005)$ . Selain itu dari hasil penelitian Putri (2018) dengan hasil ada hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia  $p \text{ value} (0.000)$ .

### **SIMPULAN**

1. Pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe diketahui bahwa dari 39 responden diantaranya sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan tentang tablet Fe cukup yaitu sebanyak 26 orang (66,7%).
2. Kejadian anemia diketahui bahwa dari 39 responden diantaranya sebagian besar mengalami anemia yaitu sebanyak 25 orang (64,1%).
3. Ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia di PMB Sri Lestari desa Ngembak Purwodadi Grobogan dengan nilai probabilitas (p) pada signifikansi 5% yaitu 0,022 dan nilai

$X^2_{hitung}$  7.644 Nilai  $p < 0,05$  dan  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiah A, Heriyani F, Istiana. 2018. *Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Sma PGRI 4 Banjarmasin*. Homeostasis. Vol.1 No. 1. April: 9-14
- Alamsyah W. 2020. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Anemia pada Ibu Hamil Usia Kehamilan 1-3 Bulan di wilayah Kerja Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol.1 No.2 Juli
- Amalia Badri P, Rosita Y, Peratiwi D. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat Tentang Faktor Risiko Hiperurisemia*. Syifa' MEDIKA, Vol.10 (No. 2), Maret
- Budianto A, Fadhilah N. 2016. *Anemia pada Remaja Putri Dipengaruhi oleh Tingkat Pengetahuan tentang Anemia*. Vol.5 No. 5: 689-698
- Damayanti M, Sofyan O. 2021. *Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Dusun Sumberan Sedayu Bantul Tentang Pencegahan Covid-19 Bulan Januari 2021*. Majalah Farmaseutik Vol. 18 No. 2: 220-226
- Devi D, Lumentut A, Suparman E. 2021. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Anemia pada Kehamilan di Indonesia*. e-CliniC.; 9(1):204-211
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
- Juniliyanti H. 2017. *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang anemia di wilayah kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari tahun Jurusan Kebidanan Prodi D-IV*: p. 1-78
- Kemenkes, RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Hardhana B, Sibuea F, Widiyanti W, editors. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kusnadi F. 2021. *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri*. JMH Jurnal Medika Utama Vol. 3 No. 01 Oktober
- Martini S dkk. 2023. *Anemia Kehamilan Asuhan dan Pendokumentasian*. PT Nasya Expanding Management. Pekalongan
- Notoatmodjo S. 2014. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Paulina. 2017. *Faktor Risiko dengan Kejadian Pre-Eklamsia pada Ibu Hamil di Kabupaten Belu*. Jurnal

- MKMI, Vol. 13 No. 2. Kespro Program Pascasarjana Universitas Nusa Cendana Kupang.
- Pratami E. 2022. *Evidence-Based dalam Kebidanan Kehamilan, Persalinan dan Nifas*. EGC. Jakarta
- Putri K. 2018. *Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2018*. Scientia Journal Universitas Adiwangsa Jambi Vol. 7 No. 01 Mei
- Rahayu E, Wahyuni K, Anindita P. 2021. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Anwar Medika Sidoarjo*. Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa. Vol. 4 No. 1 Januari
- Shiombing, T. F. H., Artini, A. 2017. *Tingkat Pengetahuan Mengenai Hipertensi dan Pola Kepatuhan Pengobatan pada Penderita Hipertensi yang Berkunjung ke Tenda Tensi Tim Bantuan Medis Janar Dūta Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*. E-Jurnal Medika. 6 (12)
- Simbolon D, dkk. 2018. *Modul Edukasi Gizi Pencegahan dan Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) dan Anemia Pada Ibu Hamil*. Penerbit Deepublish. Cetakan pertama. Sleman
- Sulistiyawati A, Putra K, Umami R. 2017. *Hubungan antara Usia dan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Payudara selama Hamil di Poli Kandungan di RSUD Jasem, Sidoarjo*. Jurnal Nurse And Health. Desember; 6 (2) : 40